

**PENGARUH MODAL KERJA DAN RESIKO PEMBIAYAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2017-2018**

***EFFECT OF WORKING CAPITAL AND RISK OF FINANCING
TO THE PROFITABILITY OF FINANCING COMPANIES LISTED ON THE IDX IN
THE 2017-2018 PERIOD***

Adi Adi

Manajemen, STIE Makassar Maju, Indonesia

Email: aditweingberg@gmail.com

Diterima: 17 September 2020; *direvisi:* 15 Oktober 2020; *dipublikasikan:* 22 Oktober 2020



©2018 –Bongaya Journal for Research in Management STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract

This study aims to determine whether working capital and risk of financing have an effect on the profitability of the financing companies listed on the IDX. Data collection uses secondary data obtained from financial report documents using purposive sampling technique. The population is all financing companies listed on the Stock Exchange. Indonesia (BEI) for the period 2017-2018, amounting to 19 observations, while the sample taken was 15 observations. The results of the research data have been tested with classical assumptions in the form of normality assumptions, multicollinearity assumptions and heteroscedasticity assumptions. The data analysis method uses multiple linear regression techniques. The results of the partial research show that working capital has a negative and insignificant effect on profitability, the same as the risk of financing also has a negative and insignificant effect on profitability.

Keywords: *Working Capital, Financing Risk, Profitability*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui apakah modal kerja dan resiko pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen laporan keuangan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasinya adalah semua perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2018 yang berjumlah 19 observasi, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 15 observasi. Hasil data penelitian tersebut telah diuji asumsi klasik berupa asumsi normalitas, asumsi multikolinieritas dan asumsi heteroskedastisitasnya. Metode analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sama dengan resiko pembiayaan juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *Modal Kerja, Resiko Pembiayaan, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Peran penting pergerakan arus kas pada perekonomian Indonesia dimainkan oleh kehadiran perusahaan pembiayaan di Indonesia. Pada dasarnya perusahaan pembiayaan sendiri merupakan mereka yang mau membiayai berbagai keperluan kredit, seperti pembiayaan kredit motor, kredit mobil dan pembiayaan kredit lainnya. Dalam usahanya, perusahaan pembiayaan bergerak pada bidang jasa dan menjual kredit. Agar mencapai tujuan perusahaan, sebuah perusahaan dituntut agar selalu lebih maju dari para pesainya untuk mencapai tujuannya yaitu untuk memperoleh profitabilitas.

Pada perusahaan pembiayaan, tingkat efektivitas perputaran modal kerja dilihat dari jumlah modal kerja yang dikeluarkan dan profitabilitas yang didapat. Jika perusahaan dapat meningkatkan perputaran piutangnya maka akan menambah perputaran piutang, karena penjualan kredit meningkat dengan perputaran yang tinggi akan mempercepat pengembalian piutang dan dapat digunakan untuk memutar kembali piutang tersebut, dan mengurangi resiko kredit macet.

Berdasarkan data Indonesia Finance Service Association (2016), selama 6 tahun terakhir diketahui bahwa tingkat profitabilitas pada perusahaan pembiayaan di Indonesia cenderung menurun. Yang terjadi adalah tingkat profitabilitas perusahaan pembiayaan pada tahun 2010 adalah 3,88% kemudian pada tahun 2011 menjadi 3,14%. Pada 2 tahun berikutnya yaitu tahun 2012 profitabilitas industri pembiayaan sempat meningkat menjadi 3,56% dan 3,61% pada tahun 2013. Setelahnya, tingkat profitabilitas kembali menurun pada tahun 2014 menjadi 2,91% dan pada tahun 2015 menjadi 2,51%. Hal tersebut terjadi akibat adanya kreditur yang tidak mau bertanggung jawab untuk membayar hutang yang dimilikinya beserta bunga pada waktu jatuh tempo yang telah disepakati pada saat proses transaksi dilakukan.

Perusahaan pembiayaan yang mengalami penurunan tingkat profitabilitas salah satunya yaitu adalah perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Yang menggunakan rasio ROA untuk mengukur profitabilitasnya sesuai Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan perusahaan yang tertuang dalam pasal 4 ayat (4).

Tabel 1.1 Data hasil perhitungan ROA pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk tahun 2005-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No.	Tahun	ROA
1	2006	15,96%
2	2007	16,95%
3	2008	28,40%
4	2009	28,00%
5	2010	19,32%
6	2011	9,37%
7	2012	5,57%
8	2013	5,51%
9	2014	2,65%
10	2015	2,40%

Sumber: laporan tahunan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk tahun 2006-2015

Dapat dilihat dari Tabel 1.1 di atas bahwa profitabilitas PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk terlihat fluktuatif namun cenderung terus menurun sejak tahun 2010 hingga tahun 2015. ROA terendah terjadi pada tahun 2015.

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Surtikanti dan Fitriya Mayasari, (2017) menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif yang signifikan terhadap laba/profitabilitas, kemudian dalam penelitian Syifa Sophiana Rakhman dan Deannes Isyuardhana, (2019) juga menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan dalam penelitian Surtikanti dan Fitriya Mayasari, (2017) menyatakan hal yang sama bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Setiawati, Rois dan Aini, (2017) menyatakan bahwa risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan dibantah oleh Nurafni Sulistiyowati, (2017) yang menyatakan bahwa risiko pembiayaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Tujuan utama perusahaan dalam menghasilkan keuntungan finansial adalah dengan peningkatan profitabilitas, oleh karenanya perusahaan menyediakan informasi tentang kinerja perusahaan dalam jangka panjang untuk tujuan peningkatan profitabilitas tersebut. Investor lebih tertarik menanamkan modalnya apabila tingkat labanya tinggi sehingga kemungkinan permintaan saham menjadi lebih

tinggi dibandingkan dengan penawarannya. Jika profitabilitas perusahaan mengalami penurunan maka akan berpengaruh terhadap analisis performa keuangan perusahaan, dimana analisis tersebut akan berdampak terhadap keputusan investasi investor. Apabila penurunan laba perusahaan terjadi terus menerus, maka penurunan profitabilitas akan berdampak pada penurunan kinerja perusahaan. (Kasmir 2010:155).

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu ROA (Return on Asset). ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA semakin efisien dan efektif pengelolaan aset perusahaan dan menunjukkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2010:372).

Modal kerja ialah modal yang biasa digunakan untuk membiayai usaha yang dijalankan atau rencana-rencana dimasa yang akan datang, dimana dana yang dibebankan tersebut diharapkan akan kembali dalam waktu yang singkat melalui aktivitas penjualan barang-barang atau produk, maka dari dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama perusahaan tersebut beroperasi. (Bambang Rianto 2004:57).

“Modal kerja dalam neraca mencakup aktiva lancar dan kewajiban lancar dalam jangka pendek” (Arief Sugiono 2009:10). Modal kerja memperlihatkan besarnya investasi yang dipergunakan perusahaan dalam aktiva lancar dan klaim atas perusahaan oleh adanya utang lancar.

“Modal kerja merupakan investasi jangka pendek atau disebut juga sebagai aset lancar (current asset), di antaranya adalah kas, persediaan, piutang, investasi jangka pendek dan biaya dibayar dimuka” Raharjasaputra (2009:156).

Secara umum pembiayaan berarti pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan. Pembiayaan ialah pendanaan yang telah dikeluarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain agar mendorong investasi yang telah direncanakan sebelumnya, yang dilakukan sendiri ataupun berkelompok. Dalam hal tersebut, pembiayaan merupakan

pinjaman yang dikeluarkan agar meningkatkan investasi yang telah direncanakan.

Dalam dunia pembiayaan, resiko yang paling krusial adalah resiko pembiayaan. Hal ini terjadi karena kegagalan perusahaan dalam mengelola resiko yang dapat memicu munculnya resiko likuiditas, suku bunga, penurunan kualitas aset dan resiko-resiko lainnya. Efek negatif yang akan terjadi pada perusahaan pembiayaan apabila adanya tingkat resiko kredit yang tinggi maka akan berpengaruh pada kualitas aset yang diinvestasikan.

Resiko pembiayaan merupakan resiko yang timbul dikarenakan kualitas pembiayaan semakin menurun, penyebabnya adalah dimana nasabah/debitur tidak mampu membayar kewajiban keuangannya sesuai dengan kontrak atau kesepakatan yang telah disepakati. Dengan kata lain, pembiayaan bermasalah yaitu keadaan dimana nasabah tidak mampu membayar kewajibannya kepada perusahaan sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan dalam perjanjian pembiayaan.

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.31 tentang Akuntansi Perbankan butir 24 menyatakan bahwa: Pembiayaan pada dasarnya adalah pembiayaan yang harus melakukan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunganya telah melewati 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau pembiayaan yang penyetoran dengan tepat waktu sangat diragukan. Pembiayaan *Non Performing Financing* terdiri dari pembiayaan yang digolongkan sebagai pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet.

Rasio yang digunakan penulis untuk mengukur resiko pembiayaan adalah NPF (*Non Performing Financing*) yaitu semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan pada perusahaan semakin buruk:

Penulis memilih meneliti pada lembaga pembiayaan karena lembaga pembiayaan bekerja dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang dimana kebanyakan orang memilih lembaga pembiayaan karena semakin memudahkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dengan melakukan pembelian secara mengangsur, contohnya dapat memudahkan dalam pembelian kendaraan dan alat perabotan rumah tangga.

Berdasarkan fenomena yang ada dan disertai adanya beberapa hasil penelitian yang berbeda maka penulis tertarik melakukan pengujian kembali yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja dan Resiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018

METODE PENELITIAN

Penelitian ini objek yang peneliti gunakan merupakan perusahaan pembyaan yang terrdaftar di BEI pada periode penelitian 2017 sampai 2018 sebanyak 19 perusahaan, mengapa peneliti tidak mengambil tahun terbaru (2019-2020) karena data atau laporan keuangan yang peneliti butuhkan belum terpublis sepenuhnya (belum semua perusahaan pembiayaan menerbitkan laporan keuangan tahun 2019-2020) sehingga peneliti mengambil tahun sebelumnya yaitu 2017-2018. Kriteria yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, maka jumlah sampel 2 tahun pengamatan sehingga jumlah data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh sebanyak 30 data. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA, serta menggunakan dua variabel independen yaitu Modal Kerja yang diproksikan menggunakan working capital dan Resiko Pembiayaan yang diproksikan menggunakan NPF.

Model penelitian yaang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regreesi linear bergaanda. Analisis linear berganda yaitu variabel terikiat (Y) dihubungkan lebih darii satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas, contoh (X1, X2, X3 , Xn) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.

HASIL PENELITIAN

Untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini, dilakukan analisis regresi linear berganda dengan modal kerja (X1) dan risiko pembiayaan (X2) sebagai variabel independen dan profiitabilitas (Y) sebagai variabel dependen. Pengolahan data menggunakan program SPSS 22 maka diperoleh suatu model regresi linear berganda seperti tabel berikut:

Model	B	Beta	T	Sig
(constant	.952		5.035	.000
WR	.001	.014	.071	.944
NPF	.732	.038	.198	.845

Dependent Variable: ROA

Berdasarkan data pada tabel koofisien regresi maka pengujian hipotesis pembahasan atas hasil penelitian sebaagai berikut:

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Salah satu sumber daya yang penting bagi perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja digunakan untuk membiayai operasional sehari-hari perusahaan. Dimana bila terjadi pemanfaatan secara efisien dalam pengelolaan modal kerja maka akan terjadi laba/profitabilitas yang baik pula, Hubungannya secara korelasi haruslah positif, karena jika terjadi kenaikan perubahan modal kerja maka hendaknya kenaiikan profitabilitas juga akan meningkat. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Syifa Sophiana Rakhman dan wardhana (2019) dalam penelitiannya menemukan profitabilitas dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh modal kerja, sedangkan hasil dari peneliitian ini menyatakan bahwa modal kerjja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Resiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas

Kredit yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi resiko dalam pembiayaan maka semakin tinggi pula kerugian yang menyebabkan profitabilitas menurun. Banyaknya jumlah pembiayaan bermasalah akan mengurangi pendapatan perusahaan serta berdampak buruk bagi profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Setiawati, et al (2017) yang mendapatkan hasil yang sama yaitu resiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh modal kerjja dan resiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI

pada periode 2017-2018, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut: Modal kerja dengan nilai signifikansi sebesar 0,946 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 0,05 ($0,946 > 0,05$) maka kesimpulannya adalah modal kerja memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, SERTA Resiko pembiayaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,601 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 0,05 ($0,601 > 0,05$) maka kesimpulannya adalah resiko pembiayaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumingan. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Surakarta : Bumi Aksara
- Kasmirr. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmirr. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Jakarta: Kencana
- Kasmir. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Mardiyanto, Handono. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN
- Mulyono, T. P. (2001). *Manajemen Perkreditan*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Raharjasaputra, Hendra S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Riyanto, Bambang. (2004). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi ke 4 Yogyakarta:BPFC.
- S, Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4. Yogyakarta : Liberty
- S, Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Setiawati, Rois dan Aini. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal, Resiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 2(2)
- Surtikanti dan Fitria Mayasari. (2017). Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal Kerja (Netto) Terhadap Laba (Studi Kasus Pada perusahaan Pembiayaan (Multifinance) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *Skripsi*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sulistiyowati, Nurafni. (2016). Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Periode 2011-2015). *Skripsi*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Syifa Sophiana Rakhman dan Deannes Isyuardhana. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Jurnal e-Proceeding of Management*. 6(1) :675-682
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wiagustini NiluhPutu. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Presss.